

**PENGARUH VARIABEL UKURAN PERUSAHAAN,
LEVERAGE, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

MUHAMMAD SAIFUL BACHRONI¹, ANISAUL HASANAH²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik

Email: saifulbachroni257@gmail.com, anisaulhasanah08@gmail.com

Article Info

Abstract

Article history:

Received 2023

Accepted 2023

Published 2023

Purpose: This study aims to determine the significance of the effect of company size, leverage, and profitability on the value of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period.

Design/Methodology/approach: This study uses a quantitative approach with a population and research sample using Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. This study used a purposive sampling method, so that 12 representative samples were obtained according to the criteria determined by the researcher.

Findings: Based on the results of the analysis, it was found that firm size had a partial positive effect on firm value, partially negative leverage had no significant effect on firm value, profitability had a partial positive and significant effect on firm value, and firm size, leverage, and profitability

Research Implications: The practical implications of the results of this research can help investors as decision-makers regarding Company Size, Leverage, Profitability on Firm Value. Theoretical implications of the results of this study can explain agency theory and signal theory. This empirical policy implication provides evidence regarding the effect of Firm Size, Leverage, Profitability on Firm Value.

Originality / Value: The originality of this research can be shown from the difference with previous research, first (Dewantari, 2019) explains that company size, leverage and profitability have a significant simultaneous effect on company value.

Keywords: Firm size, Leverage, Profitability, Firm value

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena dengan tingginya nilai perusahaan maka akan tinggi kemakmuran para investor. Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan, perusahaan harus mencukupi kebutuhan dananya agar dapat memaksimalkan kinerjanya. Kinerja yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham perusahaan, hal ini akan mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan. Ada beberapa analisa yang digunakan investor dalam berinvestasi, salah satunya dengan melihat deviden yang diberikan dan tren naik turunnya harga saham secara teknikal dengan menghitung nilai perusahaan menjadi pilihan utama investor, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaannya. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi akan menumbuhkan rasa kepercayaan dari pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan tersebut maupun dari masyarakat luas.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan (firm size) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang kedua adalah leverage. Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang . Leverage juga sebagai salah satu alat yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan. Indikator yang digunakan peneliti adalah Debt to Equity Ratio (DER) sebagai pengukuran Leverage.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Penelitian dari Dewantari (2019) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ,hal ini sejalan dengan penelitian Jiarni (2019) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal sebaliknya ditemukan dalam penelitian Kolamban (2022) yang menyebutkan bahwa profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan teori yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik meneliti dengan judul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan**”.

LANDASAN TEORI

Teori Keagenan

Teori keagenan adalah sebuah teori yang menjelaskan pentingnya pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga profesional yang disebut agen yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Mereka, para tenaga-tenaga profesional, bertugas untuk kepentingan perusahaan dan memiliki keleluasaan dalam menjalankan manajemen perusahaan (Tandiontong, 2016:5).

Teori Sinyal

Menurut Brigham & Houston (2019:184) menyatakan bahwa setiap orang baik investor maupun manajer memiliki informasi yang sama tentang prospek suatu perusahaan. Pihak internal perusahaan (manajer) biasanya memiliki lebih banyak informasi mengenai kondisi perusahaan yang sebenarnya dibandingkan pihak eksternal (investor). Untuk mengurangi perbedaan informasi, pihak internal mengeluarkan laporan tahunan sebagai sinyal kepada para investor mengenai prospek kedepannya. Laporan tahunan biasanya memuat informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-keuangan akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan (Bagaskara, 2021:30).

Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2008) dalam Kolamban (2020:176) mendefinisikan ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Sedangkan ukuran perusahaan menurut Riyanto (2016:313) dalam Susesti (2022:39) adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*. Menurut Sitanggang (2013:76) dalam Susesti (2022:5) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dengan kapasitas pasar atau penjualan yang besar menunjukkan prestasi perusahaan.

Leverage

Menurut Subramanyam (2017:265) *leverage* keuangan mengacu pada jumlah pendanaan utang dalam struktur modal suatu perusahaan. Leverage adalah pinjaman modal atau utang yang digunakan untuk meningkatkan return atau keuntungan bagi suatu perusahaan maupun investasi

Profitabilitas

Menurut Fahmi (2014) dalam (Kolamban, 2020:176) mendefinisikan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas adalah analisis rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit.

Nilai Perusahaan

Menurut Sujoko & Soebiantoro (2007) dalam Bagaskara (2021:31) menerangkan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang mampu dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan

Hipotesis

H1 : Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : *Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4 : Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang mana penarikan hasil dari penelitian ini data yang disajikan berupa angka, nilai, ataupun ukuran statistik yang lain, yang bukan berupa kalimat atau deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:7) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik

Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Nilai Perusahaan (Harmono, 2022:114)	$PBV = \frac{Price}{\text{Nilai buku saham biasa}}$	Rasio
2.	Ukuran Perusahaan (Sawir, 2004:101)	Ln_Total Aset	Rasio
3.	<i>Leverage</i> (Kasmir, 2016:155)	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
4.	Profitabilitas Harmono (2022:110)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Populasi dan Sample Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang berjumlah 75 perusahaan. Pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh jumlah sampel 12 perusahaan selama 5 tahun, maka diperoleh sampel sebanyak 60 perusahaan

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder yang dipakai pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor food and beverage yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id> periode 2017-2021.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2019:147). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019:147). Untuk memperoleh hasil yang memuaskan maka perlu dilakukan beberapa uji seperti uji asumsi klasik, uji linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber data : Diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 4.3 di atas bahwa distribusi data penelitian pada variabel penelitian (*Size*, *Leverage*, *Profitabilitas*) terhadap nilai perusahaan dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,200 > taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas

Model		T	Sig.
	(Constant)	-1.309	.196
	SIZE	1.981	.053
	DER	-2.766	.008
	ROA	.452	.653

Sumber data : Di olah peneliti 2023 (Lampiran output SPSS)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa variabel independen *Leverage* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,008 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan model regresi terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.5
Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi Data

Model		T	Sig.
	(Constant)	1.895	.064
	SIZE	-1.314	.195
	DER	.455	.051
	ROA	-1.457	.151

Sumber data : Di olah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa regresi nilai absolut residual yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural terhadap variabel independen (*Size*, *Leverage*, *Profabilitas*) menunjukkan nilai signifikan sebesar (0,195;0,651;0,151) lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
SIZE	.811	1.233
DER	.760	11.316
ROA	.882	1.134

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas, terlihat bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data penelitian digolongkan tidak terdapat gangguan multikolinearitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7
Uji Autokorelas

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.483 ^a	.233	.187	154.026	2.458

Sumber data : Di olah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai d sebesar 2,458. Nilai ini jika dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan jumlah sampel (n) sebanyak 54, serta variabel independen (K) sebanyak 3, maka di tabel Durbin -Watson akan didapat nilai du sebesar 1,6800. Oleh karena nilai d sebesar 2,458 lebih besar daripada (4-du) 2,3200, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terjadi autokorelasi.

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi (Cochrane Orcutt)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.490 ^a	.240	.193	2.165

Sumber data : Di olah peneliti 2023 (Lampiran output SPSS)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai d sebesar 2,163. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan $du < d < 4 - du$ atau $1,6800 < 2,165 < 2,3200$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

e. Uji Linieritas

Tabel 4.9
Uji Linearitas Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

			Sig.
PBV*SIZE	Between Groups	Deviation from Linearity	0.100

Sumber data : Diolah peneliti 2023

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memiliki nilai *Sig. deviation from linearity* > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.10
Uji Linearitas Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

			Sig.
PBV* DER	Between Groups	Deviation from Linearity	.083

Sumber data : Diolah peneliti 2023 (Lampiran output SPSS)

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas, menunjukkan bahwa *Leverage* terhadap nilai perusahaan memiliki nilai *Sig. deviation from linearity* > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.11
Uji Linearitas Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

			Sig.
PBV*ROA	Between Groups	Deviation from Linearity	.065

Sumber data : Di olah peneliti 2023 (Lampiran output SPSS)

Berdasarkan pada tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki nilai *Sig. deviation from linearity* > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.12
Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	-3.695	4.372	.402
	SIZE	.188	.154	.227
	DER	-.641	.532	.234
	ROA	.150	.042	.001

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = -3,695 + 0,188 X_1 - 0,641X_2 + 0,150 X_3$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta dalam penelitian ini diperoleh sebesar -3,695 yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas jika nilainya nol atau konstan, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -3,695.
- b. Nilai koefisien ukuran perusahaan yang diproksikan dengan (SIZE) sebesar 0,188 dengan nilai positif. Artinya setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 100 persen maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 18,8% dengan asumsi variabel *leverage* (DER) dan profitabilitas (ROA) dalam keadaan konstan.
- c. Nilai koefisien *leverage* yang diproksikan dengan (DER) sebesar -0,641 dengan nilai negatif. Artinya setiap peningkatan *leverage* sebesar 100 persen maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 64,1% dengan asumsi variabel ukuran perusahaan (SIZE) dan profitabilitas (ROA) dalam keadaan konstan.
- d. Nilai koefisien profitabilitas yang diproksikan dengan (ROA) sebesar 0,150 dengan nilai positif. Artinya setiap peningkatan profitabilitas sebesar 100 persen maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 15% dengan asumsi variabel ukuran perusahaan (SIZE) dan *leverage* (DER) dalam keadaan konstan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 4.13
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3.695	4.372		-.845	.402
	SIZE	.188	.154	.168	1.224	.227
	DER	-.641	.532	-.171	-1.204	.234
	ROA	.150	.042	.467	3.543	.001

Sumber data : Diolah peneliti 2023 (Lampiran output SPSS)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, maka dapat diketahui nilai t_{hitung} yang diperoleh dari setiap variabel. Menentukan t_{tabel} yang digunakan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan nilai df sebesar $n-k$ ($54 - 3 = 51$) diperoleh t_{tabel} sebesar 2,00758 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan angka signifikansi untuk ukuran perusahaan sebesar $0,227 > 0,05$. Sedangkan $t_{hitung} 1,224 < t_{tabel}$ sebesar 2,00758 serta nilai untuk koefisien regresi sebesar 0,168 yang bernilai positif, sehingga hipotesis tidak teruji atau H_1 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2) Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan angka signifikansi untuk *leverage* sebesar $0,234 > 0,05$. Sedangkan $t_{hitung} -1,204 < t_{tabel}$ sebesar 2,00758 serta nilai untuk koefisien regresi sebesar -0,171 yang bernilai negatif, sehingga hipotesis tidak teruji atau H_2 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa *leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan angka signifikansi untuk profitabilitas sebesar $0,001 < 0,05$. Sedangkan $t_{hitung} 3,543 > t_{tabel}$ sebesar 2,00758 serta nilai untuk koefisien regresi sebesar 0,467 yang bernilai positif, sehingga hipotesis teruji atau H_3 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji F

Tabel 4.14
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model		F	Sig.
1	Regression	5.076	.004 ^b

Sumber data : Di olah peneliti 2023 (Lampiran output SPSS)

Berdasarkan hasil pengujian regresi pada tabel 4.14 di atas menunjukkan nilai signifikansi F sebesar $0,004 < 0,05$ sedangkan $F_{hitung} 5,076 > F_{tabel}$ sebesar 3,18, sehingga hipotesis teruji atau H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

4. Uji Koefisien Determinan

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.483 ^a	.233	.187

Sumber data : diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, maka dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,187 atau sebesar 18,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 18,7% variasi Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen (Ukuran

Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas), sedangkan sisanya 81,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* di BEI, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan secara parsial positif tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Leverage* secara parsial negatif tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas secara parsial positif berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

A. Perusahaan

Bagi perusahaan disarankan untuk dapat terus meningkatkan modal dan laba bersihnya untuk memberikan daya tarik para calon investor, sehingga banyak investor yang tertarik dalam menanamkan modal

B. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian, agar sampel yang didapatkan lebih besar sehingga hasilnya lebih kuat dan menambahkan alat analisis yang digunakan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal

BIBLIOGRAFI

Pustaka yang berupa judul buku

- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Brigham, E. F., & Houston, F. J. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Kesepuluh ed.). Jakarta: Salemba Empat
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Kesepuluh ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Revisi ed.). Bandung: Alfabeta.
- Harmono. (2022). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Kesatu ed.). Jakarta: Rajawali Pers.

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah

- Octaviany, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan* , 3 (1)
- Bagaskara, R. S. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Forum Ekonomi* , 23 (1).
- Kolamban, D. V. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA* , 8 (3)
- Dewantari, N. L. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Bisma: Jurnal Manajemen* , 5 (2).
- Susesti, D. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Peiode 2018-2020). *Accounting and Management Journal* , 6 (1)